



## PENDAHULUAN

**Gerakan moral keselamatan pasien rumah sakit** merupakan issue global. Berbagai negara telah mengubah paradigma dari *quality* ke *quality-safety*. Isu keselamatan pasien rumah sakit juga berkembang di Indonesia sejalan dengan semakin maraknya kasus-kasus yang masuk ke tuntutan hukum dan pengadilan. Kenyataan yang ada di rumah sakit bahwa terdapat ratusan jenis obat, ratusan tes dan prosedur, terdapat banyak pasien, kelompok profesi dan individu staf, serta banyak sistem dan keberagaman yang semuanya ini sangat potensial menimbulkan kesalahan.

Di Indonesia gerakan moral keselamatan pasien rumah sakit telah dicanangkan oleh Menteri Kesehatan pada pembukaan Seminar Nasional PERSI tanggal 21 agustus 2005.

Sejak tahun 2005 Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit-PERSI telah melakukan berbagai kegiatan sesuai Visi-nya "Meningkatkan Keselamatan Pasien & Mutu Pelayanan RS", serta Misi pertama-nya: "Mengangkat secara nasional fokus keselamatan pasien".

Pada pertengahan tahun 2012 Kementerian Kesehatan membentuk Komite Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Dengan hadirnya Komnas tersebut, PERSI dalam kongres XII November 2012 memutuskan untuk mengakhiri tugas KKPRS-PERSI sebagai badan, dan sebagai gantinya membentuk Institut Keselamatan Pasien Rumah Sakit (IKPRS).

Dalam rangka memenuhi permintaan berbagai pemangku kepentingan rumah sakit maka pada tahun 2016 IKPRS-PERSI melanjutkan Pelatihan Keselamatan Pasien dan Manajemen Risiko di Rumah Sakit.

## TUJUAN

### Umum:

Terwujudnya mutu pelayanan dan keselamatan pasien di rumah sakit.

### Khusus:

1. Meningkatnya pemahaman praktisi RS terhadap program keselamatan pasien dan tujuh langkah menuju keselamatan pasien rumah sakit

2. Meningkatnya pemahaman para praktisi RS terhadap langkah-langkah manajemen risiko klinis di rumah sakit.
4. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan praktis tentang manajemen risiko klinis.
5. Dapat diterapkannya standar dan 6 sasaran keselamatan pasien
6. Terwujudnya sistem pencatatan laporan insiden di rumah sakit  
Rumah sakit mampu melakukan kajian terhadap laporan insiden sehingga tidak terjadi kesalahan yang

## SASARAN

1. Pimpinan dan Pemilik RS
2. Komite Medis
3. SMF
4. Instalasi, Rawat Inap, Gawat Darurat, ICU, Bedah Sentral
5. Bidang Keperawatan
6. Bidang Pelayanan Medis
7. Bidang Penunjang Medis
8. Supervisor Keperawatan
9. Instalasi Farmasi
10. Instalasi Laboratorium Klinik
11. Instalasi Radiologi dan Radio Terapi
12. IPSRS
13. Subbag RT

## MATERI PELATIHAN

1. State of the Art Patient Safety
2. Patient Centered Care sebagai "Trend Global" dalam pelayanan pasien
3. Standar Akreditasi Keselamatan pasien RS
4. 6 sasaran keselamatan pasien dalam akreditasi RS
5. *Patient safety is a key component of risk managment*
6. Langkah 1 :  
Membangun kesadaran akan nilai keselamatan pasien (*survey assessment of safety culture*)

7. Langkah 2 :  
Memimpin dan mendukung staf untuk komitmen dan focus pada keselamatan pasien (*leadership of patient safety*)
8. Langkah 3 :  
Integrasi manajemen resiko (*Strategyc plan of risk management*)
9. Langkah 4 : Sistem Pelaporan Insiden di RS
10. Pengisian Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit
11. Langkah 5 :  
Komunikasi dengan pasien (*Developt open disclosure*)
12. Langkah 6 :  
Belajar dan berbagi pengalaman keselamatan pasien (Incident investigation) (RCA)
13. Studi Kasus RCA
14. Langkah 7 :  
Cegah cedera melalui implementasi keselamatan pasien (*proactive risk assessment & redesign process*)/ FMEA
15. Studi Kasus : FMEA
16. Patient safety in Nursing Care
17. Instrumen Safety Device

## NARASUMBER

Narasumber berasal dari: Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), komite Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (IKPRS), Maupun pakar-pakar dalam bidang manajemen risiko RS dan keselamatan pasien RS, antara lain:

- Dr. Dr. Sutoto, M.Kes
- dr. Adib A. Yahya, MARS
- dr. Nico A. Lumenta, K. Nefro, MM, MH. Kes
- Prof. Dr. dr. Herkutanto, SH, SpF, FACLM
- dr. Kuntjoro Adi Purjanto, MM
- dr. Bambang Tutuko, SpAn-KIC
- dr. Luwiharsih, Msc
- dr. May Hizrani, MARS
- dr. Samhari Baswedan, MPA
- dr. Rokiah Kusumapradja, SKM, MHA

## WAKTU PELAKSANAAN

PERIODE PERTAMA

**KAMIS-SABTU, Tgl. 11- 13 Agustus 2016**

**Auditorium Lt. 8, Gedung RSU Bunda Jakarta**  
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 21, Menteng-Jakarta Pusat

PERIODE KEDUA

**Bulan November 2016**

RSU BMC Padang, Jl. Proklamasi No. 37, Padang-Sumatera Barat

## BIAYA INVESTASI

**Rp. 4.000.000,- (Empat juta rupiah)**

**Jumlah peserta dibatasi sebanyak 40 orang**

**Pembayaran ditransfer ke rekening PT. Bundamedik :  
Bank CIMB NIAGA**

**No. Rekening : 1430 100 142 007**

**A.n : PT. Bundamedik**

## INFORMASI & PENDAFTARAN

RSU Bunda Jakarta,  
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 21, Menteng-Jakarta Pusat

Webiste : [www.bunda.co.id](http://www.bunda.co.id)  
E-mail : [bmhsdiklatkeperawatan@gmail.com](mailto:bmhsdiklatkeperawatan@gmail.com)  
Telp. : **021 3190 5540**  
Fax : **021 3190 5915**  
Contact Person : **0822 1069 9303 (Diklat)**

Kirim Bukti Pembayaran dan sertakan Formulir Pendaftaran ke alamat  
email: [erna.aryanti84@gmail.com](mailto:erna.aryanti84@gmail.com)  
[erdia81kurniawan@yahoo.com](mailto:erdia81kurniawan@yahoo.com)  
atau Fax: 021- 310 1077/ 3190 5915